



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech paiton” yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>32</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan lapangan karena penelitian lapangan berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu. Penelitian lapangan menurut Basuki adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk

---

<sup>32</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak,2018),

mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) bukan banyaknya (kuantitas) data.

Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penerapan implementasi akad kerjasama mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

## **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Meleong ada beberapa pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap Perencanaan, dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin di kaji, kemudian analisis apa yang akan di terapkan dalam memperoleh data yang di perlukan, penentuan analisis harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang di tentukan.
2. Tahap Pra Lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan, dalam hal ini adalah tinjauan pemenuhan implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah oleh investor dan pengelola di toko Barakat Tech Paiton untuk meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik, kemudian di lanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
3. Tahap Kegiatan Lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

---

<sup>33</sup> Basuki Sulisty, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatma Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), 36.

4. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan menggambarkan data yang di peroleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu di lakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. selanjutnya di lakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang di gunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.
5. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkain kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna dua. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
6. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

### **C. Instrumen Penelitian**

#### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber data primer**

Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak toko Barakat Tech, dan manajer utama dalam bisnis kerjasama akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech Paiton.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen, Sejarah berdirinya toko Barakat

Tech pPaiton, implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah di toko Barakat Tech. data karyawan tetap dan peningkatan produk pembiayaan barang elektronik di serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data-data.

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang kerjasama, kontrak atau kesepakatan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>34</sup> Dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu toko Barakat Tech Paiton untuk memperhatikan implementasi akad kerjasama mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup> Dan wawancara juga

---

<sup>34</sup> J.R.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

<sup>35</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 11, No.1, (Maret, 2007), 35-40.

merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab baik secara langsung dengan sumber data.<sup>36</sup> Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara dengan tabel di bawah ini :

<b>Berikut Adalah Tabel Wawancara</b>		
1.	Manager Toko Barakat Tech	Zainul Hasan, M.Pd.
2.	Investor Toko Barakat Tech	Muzaqqi, M.Pd.I
3.	Karyawan Toko Barakt Tech	Rifqi Mahmud, S.Kom.
4.	Karyawan Toko Barakt Tech	Fiki dan Imam
5.	Bagian Pemasaran	Dayat

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala peristiwa, fakta atau realita, di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bungin, metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis". Sedangkan Sugiono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk

---

<sup>36</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63.

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>37</sup> Hasil dari teknik dokumentasi ini adalah data temuan yang meliputi :

- a. Dokumen resmi dari instansi mengenai profil toko Barakat Tech. Dan ini merupakan data penting sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di toko Barakat Tech Paiton.
- b. Foto kerjasama implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah untuk meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik yang dilakukan di toko Barakat Tech paiton.

Hal ini peneliti lakukan agar data yang diperoleh dari dokumen foto sebagai data pendukung dalam penelitian tentang implementasi kerjasama akad mudharabah muqayyadah dalam meningkatkan produk pembiayaan barang elektronik di toko Barakat Tech Paiton.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>38</sup> Dengan adanya data hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu informasi baru yang memiliki sifat ilmiah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria ini terdiri atas kepercayaan, ketergantungan dan kepastian yang dilakukan dengan teknik perpanjangan yang keikut sertaan ketekunan pengamatan dan kepastian pemeriksaan, Pengecekan keabsahan data atau validasi data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan. temuan data dapat dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti.

---

<sup>37</sup> Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol XIII. No.2,(Juni, 2014), 178.

<sup>38</sup> Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut dan teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi di lakukan melauai wawancara, observasi langsung dan obsevasi tidak langsung . observais tidak langsung yang di maksud yaitu, dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut di ambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan data sekunder, observasi dan interview.

Apabila terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan di lakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kebenaran yang tinggi seperti dalam kebanyakan penelitian, sebelum peneliti menyusun data dalam bentuk laporan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengecekan data. Hal ini di lakukan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan.